



Setelah Keluar dari Afrika

Sejak 150.000 hingga 100.000 tahun yang lalu hingga sekarang, kelompok manusia ini benar-benar telah menguasai seluruh dunia. Dunia Lama (Asia, Afrika, dan Eropa) yang telah dihuninya sejak pertengahan kedua Kala Plestosen Atas, sementara Dunia Baru (Australia dan Amerika), ditempati lebih kemudian. Di Australia bukti-bukti berupa sisa manusia ditemukan dari sekitar 30.000 tahun yang lalu, namun bukti-bukti artefak berasal dari pertanggalan yang lebih tua lagi di sekitar 50.000-60.000 tahun yang lalu, sementara mayoritas data *Homo sapiens* di Amerika berasal dari periode yang sangat resen dari awal Kala Holosen, antara 12.000 sampai dengan 7.000 tahun yang lalu.

Dengan melihat pada bukti-bukti temuan sisa manusia di beberapa bagian dunia tersebut di atas, bumi Afrika menunjukkan peran penting bagi evolusi manusia pada kurun antara 150.000-40.000 tahun silam. Teori "Out of Africa" sangat didukung oleh temuan-temuan tersebut, yang berpusat di Afrika Selatan dan Timur seperti Situs Klasies River Mouth dan juga Omo 1 yang sering dibandingkan dengan manusia modern Cro-Magnon, hingga akhirnya menyebar ke arah utara (Eropa) dan ke arah timur (Asia Timur dan Tenggara). Ketika di Afrika terjadi perjalanan evolusi di

kalangan *Homo sapiens* anatomi modern pada periode 120.000 – 35.000 tahun silam, ternyata di bumi Eropa sudah demikian marak dengan distribusi *Homo neanderthalensis*, sebagai penerus dari *Homo erectus* Eropa (Anté-Neanderthal) sampai akhirnya muncul secara serentak manusia Cro-Magnon, Grimaldi, dan Chancelade. Terdapat perbedaan yang signifikan antara morfologi *Homo neanderthalensis* dengan manusia Cro-Magnon, yang dikenal sebagai cikal bakal manusia sekarang, sehingga hampir dapat dipastikan bahwa Cro-Magnon bukanlah keturunan dari *Homo neanderthalensis*. Sementara tengkorak Mladec di Republik Czech yang berusia 35.000 tahun yang lalu merupakan distribusi *Homo sapiens* di Eropa bagian Timur, yang tampaknya merupakan salah satu jalan buntu (*cul-de-sac*).

Sejak 40.000 tahun yang lalu, distribusi manusia modern di berbagai tempat di dunia sudah tidak terbendung lagi, yang sisanya ditemukan di semua benua, termasuk di Amerika. Dalam hal ini, benua Eropa tampil sebagai bagian Dunia Lama yang sangat mengesankan, dengan ditemukannya manusia Cro-Magnon di permukiman ceruk payung dekat Les Eyzies, Dordogne, Perancis.